

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG ALLAH TIDAK
MEMANDANG RUPA DAN FISIK UNTUK MENGATASI
INSECURE PADA REMAJA
(KAJIAN MAANIL HADIS)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag.)

Oleh:

LISDA AMELIA

20105050026

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-128/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pemahaman Hadis Tentang Allah Tidak Memandang Rupa Dan Fisik Untuk Mengatasi Rasa *Insecure* Pada Remaja (Kajian Maanil Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LISDA AMELIA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050026
Telah diujikan pada : Senin, 15 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

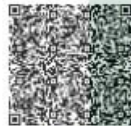
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



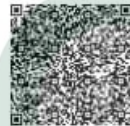
Ketua Sidang/Penguji I
Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 65a363a97631



Penguji II
Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b332d07496



Penguji III
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6554e3b00797



Yogyakarta, 15 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b711242400

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisda Amelia

NIM : 20105050026

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat Asli : Haliau, Batu Benawa, Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan

Alamat Domisili : Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ghazali, Sambilegi Lor, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Tentang Allah Tidak Memandang Rupa Dan Fisik Untuk Mengatasi Rasa Insecure Pada Remaja (Kajian Maanil Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Lisda Amelia

NIM. 20105050026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lisda Amelia

NIM : 20105050026

Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Tentang Allah Tidak Memandang Rupa Dan Fisik Untuk Mengatasi Rasa Insecure Pada Remaja (Kajian Maanil Hadis)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Achmad Dahlan, Lc., M.A
NIP. 197803232011011007

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الشرح : ٦)

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

"Gagal hanya terjadi jika kita menyerah."

- **Bacharuddin Jusuf Habibie**

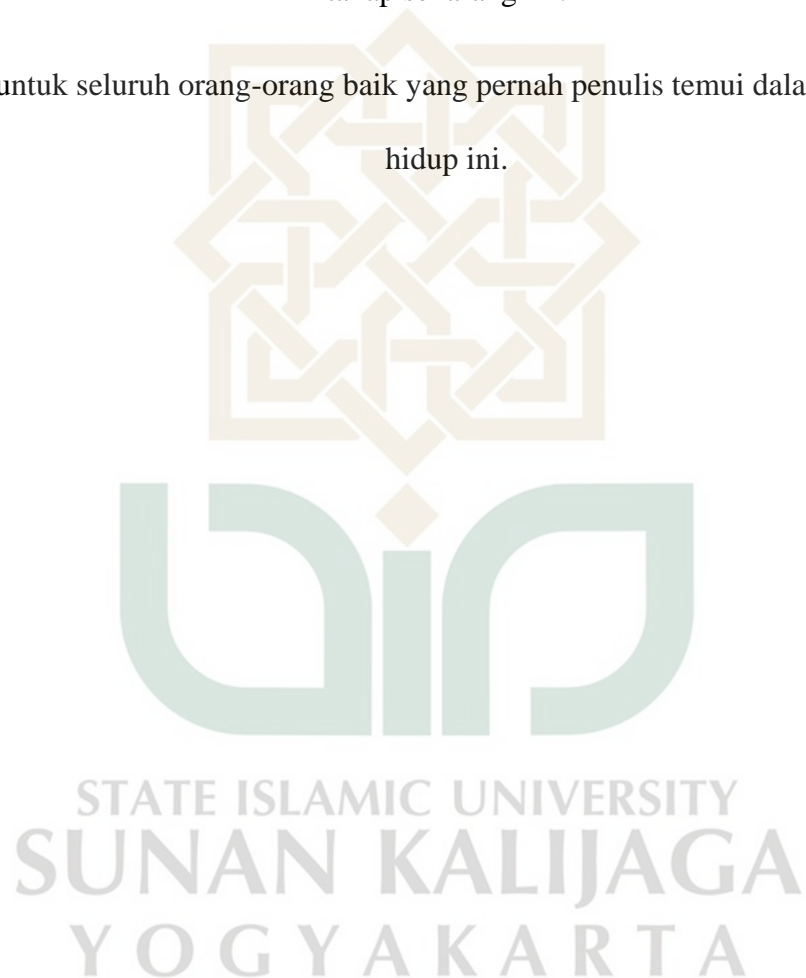


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang paling berharga dalam hidup penulis yaitu kedua orang tua penulis Bapak Ismail dan Almh. Ibu Hj.Saidah, yang dengan perantara mereka bisa mengantarkan penulis sampai pada tahap sekarang ini.

Serta untuk seluruh orang-orang baik yang pernah penulis temui dalam perjalanan hidup ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik dia atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
هـ	Hā'	h	h
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	y

II. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

متعقدين	ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni' matullah</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

IV. Vokal Pendek

َ Contoh : ضَرَبَ	fathah	ditulis	a <i>daraba</i>
ِ Contoh : فَهِمَ	kasrah	ditulis	i <i>fahima</i>
ُ Contoh : كُتِبَ	dammah	ditulis	u <i>kutiba</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif Contoh : جاهلية	ditulis	ā (garis di atas) <i>jahiliyyah</i>
2.	Fathah + alif maqsur Contoh : يسعى	ditulis	ā (garis di atas) <i>yas'ā</i>
3.	Kasrah + ya mati Contoh : مجيد	ditulis	Ī (garis di atas) <i>majīd</i>
4.	Dammah + wawu mati Contoh : فرود	ditulis	Ū (dengan garis di atas) <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati Contoh : بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati Contoh : قول	Ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

الشمس	ditulis	<i>Al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>Al-samā</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفرود	ditulis	<i>Žawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Fase remaja adalah fase di mana seseorang banyak menghadapi dan menemukan hal baru dalam kehidupannya, akan ada banyak masalah yang harus di hadapi oleh para remaja, dan salah satu permasalahan yang marak terjadi pada remaja zaman sekarang adalah perasaan *insecure* pada diri sendiri. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik menggunakan Maanil Hadis Nurun Najwah, serta untuk mengetahui implikasi pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik sebagai solusi *insecure* pada remaja.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan teori maanil hadis yang dikemukakan oleh Nurun Najwah. Teori ini memiliki empat langkah yaitu memahami hadis dari aspek bahasa, konteks historis, mengkorelasikan berbagai ayat dan hadis yang setema dengan hadis utama yang dikaji baik itu sejalan ataupun bertentangan pembahasannya, dan yang terakhir mencarikan ide dasar pada pemahaman hadis tersebut dengan bersifat universal dengan tujuan keadilan, kesetaraan, yang menjadi esensi dari pemahaman hadis tersebut.

Setelah penelitian dilakukan, diketahui bahwa pemahaman dari hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik dengan menggunakan Maanil Hadis Nurun Najwah ini memiliki dua poin penting. Pertama, Ayat al-Qur'an dan Hadis Nabi menunjukkan bahwa Allah menilai manusia dari keimanan dan ketakwaannya. Kedua, adanya larangan untuk memandang buruk seseorang yang memiliki kekurangan baik dari segi fisik maupun harta, karena kita tidak mengetahui bagaimana keadaan keimanan, ketakwaan dan kemuliaan seseorang di sisi Allah. Kemudian ditemukan bahwa "Ide Dasar" dari hadis ini ialah "Larangan kepada seseorang untuk memiliki pandangan buruk terhadap diri sendiri maupun orang lain ketika berada dalam kekurangan baik dari segi fisik maupun harta, karena Allah menilai manusia dari keimanan dan ketakwaan masing-masing". Lalu implikasi yang diperoleh dari pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik adalah hadis ini bisa dijadikan sebuah acuan dasar pola pikir yang positif terhadap diri sendiri. Dengan ini, jika para remaja bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, pemahaman hadis itu bisa mengatasi *insecure* yang ada dalam diri mereka

Kata Kunci : Insecure, Remaja, Fisik, Hadis

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw yang dengan perantaranya bisa membawa kita dari zaman jahiliyyah kepada zaman yang penuh hikmah.

Disini penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, dan dengan segala kemudahan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam disiplin Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selesainya penulisan tugas akhir ini tentu saja tidak terlewat dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Dengan itu, penulis akan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Indal Abror M.Ag. dan Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Ilmu Hadis Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang selalu setia mendukung dan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas akhir.
4. Bapak Achmad Dahlan, Lc., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pemimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta perhatiannya dalam penulisan tugas akhir kepada penulis.

5. Para Dosen yang mengajar di Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam terkhususnya pada prodi Ilmu Hadis, yang banyak memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
6. Segenap staf adminitrasi, TU Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir penulis dan kegiatan akademik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Segenap staf dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tugas akhir.
8. Bapak Ismail dan Almh. Ibu Saidah selaku orang tua penulis yang telah memberikan segala dan dukungan terbaik serta do'a yang tak pernah putus untuk penulis, sehingga dengan ketulusan dan kasih sayang mereka penulis bisa berjuang dan tetap bertahan sampai di tahap ini.
9. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada penulis, khususnya adik tercinta yang selalu penulis sayang yaitu Muhammad Fauzan Akbar, semoga selalu semangat dalam melaksanakan pendidikannya dan kehidupan kedepannya.
10. Bapak Dr.Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin dan Ibu Hanik Masrurah selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Ghazali yang telah memberikan segala ilmu, dukungan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga serta menjadi Mahasantri PPM Al-Ghazali.
11. Seluruh keluarga Gen Sadis '20 yang telah kebersamai penulis pada bangku perkuliahan, yang selalu saling memberi dukungan dan menularkan semangat kepada sesama.
12. Seluruh ciwi-ciwi Al-Ghazali yang selalu kebersamai dalam keseharian penulis, khususnya anak-anak Kamar 8 yaitu Iftitah, Yuan, Rika, Izzul, Afda dan Bilqies yang selalu kebersamai dan selalu bisa membuat penulis tertawa hingga bisa melupakan sejenak hiruk-pikuk drama tugas akhir.
13. Seluruh anggota KKN Kolaborasi Dusun Wuluh 2023 yang telah mewarnai perkuliahan penulis di semester akhir ini, yang membuat penulis

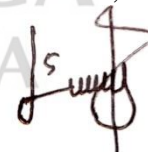
selalu merindukan suasana ketika kita mengabdikan bersama. Orang-orang dari berbagai pulau yang bisa bersatu dengan segala perbedaan dan keberagaman, hingga selalu penulis rindukan. Kepada Salwa, Fatma, Anida, Suci, Ambar, Palupi, Fenny, Syifa, Fahmi, Nafiz dan Subki, terimakasih untuk kebersamaan dalam 45 hari dan semoga bertemu lagi.

14. Hidayatun Nisa sebagai teman terbaik, teman seperjuangan di perantauan dan selalu ada dalam suka dan duka penulis, selalu kebersamaian penulis dalam setiap keadaan dan yang sering menolong penulis dalam berbagai hal.
15. Podcast Rintik Sedu dan Lagu-lagu Tulus yang selalu menemani dan bisa meningkatkan semangat penulis ketika mengerjakan tugas akhir ini.
16. Serta seluruh pihak yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk turut berkontribusi dalam menemani dan membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.

Semoga seluruh bantuan dan kebaikan seluruh pihak menjadi amal Ṣāliḥ yang diterima di sisi-Nya dan memperoleh imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga tulisan sederhana ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Penulis,



Lisda Amelia
NIM. 20105050026

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG FENOMENA INSECURITY PADA REMAJA	16

A.	Pengertian Insecure	16
B.	Bentuk dan Tingkatan Insecurity	18
C.	Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Rasa Insecure.....	21
D.	Gejala-Gejala Insecurity	25
E.	Fenomena Insecurity Pada Remaja	27
F.	Cara-Cara Mencegah Munculnya Rasa Insecure	31
BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS HADIS TENTANG ALLAH TIDAK		
MELIHAT RUPA DAN FISIK		
		34
A.	Deskripsi Hadis	34
B.	I'tibar Sanad	40
C.	Kritik Sanad Hadis	45
D.	Kritik Matan Hadis	52
BAB IV PEMAHAMAN HADIS TENTANG ALLAH TIDAK MEMANDANG		
RUPA DAN FISIK DENGAN MENGGUNAKAN MA'ANIL HADIS NURUN		
NAJWAH.....		
		57
A.	Pemahaman Dari Aspek Bahasa.....	57
B.	Pemahaman Dari Konteks Historis	59
C.	Korelasi Tematik, Komprehensif dan Integral	60
D.	Pemahaman Ide Dasar	69

E. Implikasi Pemahaman Hadis Berdasarkan Ma'anil Hadis Nurun Najwah Terhadap Rasa Insecure Pada Remaja	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja seringkali disebut dengan masa keemasan dan produktifitas namun juga merupakan masa-masa yang sulit bagi mereka, dimana pada masa ini remaja akan memulai untuk mencari jati diri mereka masing-masing. Mereka akan mencoba banyak hal baru dan mulai ingin mencari sebuah pengakuan dengan menunjukkan eksistensi mereka dalam lingkungan pergaulannya. Pada usia 20-an seringkali remaja cemas dengan keadaan dirinya, masa depannya, serta lingkungan sosialnya. Fase ini memang menjadi salah satu masa tersulit bagi remaja karena mereka berada dalam masa peralihan. Pada proses ini mereka akan sering menemui masalah-masalah baru yang lebih kompleks baik itu dari diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Adapun masalah yang sering hadir dan juga sangat mempengaruhi remaja adalah tentang kepercayaan diri. Kepercayaan diri ini adalah hal yang paling mendasar, di mana jika mereka tidak memiliki kepercayaan diri mereka akan sulit untuk menerima suatu keadaan bahkan diri mereka sendiri. Kurangnya kepercayaan diri membuat banyak remaja membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain, merasa tertinggal dengan pencapaian orang-orang sehingga membuat mereka tertekan untuk menjalani kehidupan. Fenomena ini sudah sangat sering kita temui, adapun dewasa ini fenomena itu dikenal dengan fenomena *insecurity*.

Secara *harfiyyah*, kata dasar dari *insecure* adalah kata “secure” yang memiliki arti mengamankan, terjamin, melindungi atau percaya diri. Lalu kata dasar itu mendapat tambahan “in” yang berarti tidak atau memiliki konotasi yang negatif. Maka jika kedua kata itu digabungkan, maksud dari kata *insecure* adalah perasaan tidak percaya diri, cemas, tidak tenang, merasa tidak aman, gelisah serta meragukan hal-hal yang dilakukan. Adapun pada awalnya, istilah *insecure* ini berasal dari bahasa latin “*insecurus*” yang muncul pada Abad Pertengahan yaitu sekitar tahun 1640-an. Pada masa itu kata *insecure* pada umumnya digunakan

sebagai gambaran keadaan atau situasi yang tidak aman. Kemudian pada tahun selanjutnya yaitu sekitar tahun 1917-an makna *insecurus* atau *insecure* bergeser dan digunakan oleh psikolog untuk menyebut kondisi kejiwaan yang tidak aman.¹

Menurut Abraham Maslow, *insecure* adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa tidak aman, menganggap dunia seperti hutan yang akan mengancam dirinya dengan manusia-manusia yang sangat berbahaya dan egois. Seseorang yang sedang mengalami *insecure* umumnya akan merasa bahwa ia ditolak dan terisolasi, cemas, pesimis, tidak bahagia, merasa bersalah serta tidak percaya diri.

Adapun menurut Greenberg, pada umumnya setiap manusia pasti memiliki rasa *insecure* dalam dirinya masing-masing, dan perasaan *insecure* ini sebenarnya bisa berdampak baik bagi diri jika masih dalam takaran yang wajar. Rasa *insecure* dalam batas yang wajar dapat membantu diri seseorang untuk berkembang dengan menganggap dirinya mampu melakukan atau mencapai sesuatu yang lebih tinggi dari bayangannya.² Namun dewasa ini, kebanyakan remaja memiliki rasa *insecure* yang melewati batas wajar sehingga berdampak buruk terhadap diri mereka baik dari segi fisik maupun psikis.

Saat ini rasa *insecure* yang paling sering kita temui adalah *insecure* karena fisik maupun penampilan, rasa *insecure* ini biasanya muncul karena melihat keadaan lingkungan sekitarnya, namun saat ini rasa ini bisa dipicu oleh konten-konten media sosial, karena jangkauan internet yang sudah lebih mudah dan luas maka kita pun bisa dengan mudah mengakses dengan cepat berbagai informasi yang ada. Jika dahulu rasa *insecure* hanya disebabkan oleh teman-teman sekitar saja, sekarang perasaan itu bisa muncul karena kita melihat orang-orang dari luar Kota maupun luar Negeri dari konten yang ada di sosial media. Hal ini sangatlah disayangkan, karena akses internet yang lebih mudah seharusnya lebih

¹ Alfina Rizqi Khoirunnisa dan Ulfah Rahmawati, "Insecure in Qur'anic Perspective," 2023, 21–22.

² Melanie Greenberg, "The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them," 2015, <https://www.psychologytoday.com/us/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>.

memudahkan kehidupan kita, namun sebaliknya membuat banyak orang semakin bermasalah.

Seperti yang kita ketahui pada masa Covid-19 kemarin, di Indonesia muncul berbagai tren di internet yang salah satunya adalah tren kecantikan wajah glowing. Tren kecantikan ini diawali oleh beberapa selebriti yang mengatakan bahwa pada masa pandemi ini kita harus merawat serta mempercantik diri agar ketika pandemic berakhir orang-orang akan merasa kaget melihat perubahan kita. Selanjutnya ada juga yang mengatakan bahwa tujuan untuk membeli produk kecantikan supaya ketika berfoto tidak menggunakan filter lagi.³ Hal itulah yang membuat standar kecantikan di sosial media menjadi bertambah yaitu harus memiliki wajah glowing.

Adapun tren kecantikan ini membuat orang-orang khususnya para remaja berbondong-bondong untuk merawat dirinya dengan berbagai produk kecantikan. Sebenarnya hal ini memanglah bagus karena mereka mulai peduli dan merawat dirinya sendiri, namun produk kecantikan tentulah tidak menimbulkan hasil yang instan, biasanya produk kecantikan harus dipakai secara rutin agar bisa merasakan dan melihat hasilnya, tidak mungkin kita bisa mendapat kulit yang glowing hanya dengan satu atau dua kali pemakaian saja. Hal inilah yang menjadi salah satu masalahnya, beberapa dari remaja sangat ingin mendapatkan hasil yang instan sehingga mereka seringkali tergiur dengan produk abal-bal yang dijual bebas, produk-produk seperti itu memang lebih murah dan juga memberikan hasil yang lebih cepat daripada produk kecantikan yang sudah terdaftar BPOM, namun produk-produk yang memberikan hasil instan itu biasanya mengandung banyak bahan berbahaya yang tentunya berdampak sangat buruk bagi wajah pemakainya.

Selain dengan menggunakan produk-produk kecantikan, remaja biasanya juga tergiur untuk melakukan operasi pada bagian-bagian tubuh mereka agar merasa lebih percaya diri. Mereka berusaha mengubah dan memperindah bagian-

³ Riezka Annisa Rahmah, "PERASAAN INSECURE PADA MASA COVID-19 MENGAKIBATKAN MARAKNYA ORANG MENJUAL PRODUK KECANTIKAN," preprint (SocArXiv, 27 Desember 2020), 2.

bagian tubuh yang mereka rasa kurang sempurna, padahal hal ini sangatlah bertentangan dengan syariat agama karena telah mengubah ciptaan Allah SWT. Hal seperti itulah yang akan terjadi jika rasa insecure tidak dikelola dan dihadapi dengan cara yang benar, rasa *insecure* yang berlebihan akan sangat merugikan kita baik saat ini maupun kedepannya.

Sebagai manusia kita haruslah menerima rupa dan fisik yang telah diberi karena Allah SWT telah menciptakan kita dengan sebaik-baiknya, seperti yang telah disebutkan dalam al-Qur'an :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (Q.S at-Tin (95) : 4)

Ayat tersebut telah menyebutkan bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, hal ini menunjukkan bahwa memang rupa dan fisik yang kita miliki sekarang ini adalah yang terbaik untuk kita. Adapun sebagai bentuk mensyukuri dan menerima rupa dan fisik yang kita miliki adalah dengan menjaganya sebaik mungkin, kita boleh merawat dan mempercantik diri namun jangan sampai berlebih-lebihan hingga mengubah ciptaan-Nya yang bisa saja menimbulkan bahaya untuk diri kita sendiri. Adapun Nabi Muhammad SAW bersabda dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab *Shahih Muslim* no. 2564 seperti berikut :

حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ ، وَأَعْمَالِكُمْ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami 'Amru An Naqid, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Hisyam, telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Burqan dari Yazid bin Al Asham dari Abu Hurairah dia berkata,

Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi Allah melihat kepada hati dan amal kalian."⁴

Setelah melihat fenomena *insecurity* yang terjadi pada remaja saat ini, penulis tertarik untuk mengkaji pemahaman hadis di atas dengan menggunakan teori yang digagas oleh Nurun Najwah untuk dijadikan sebagai solusi rasa *insecure* yang sedang dialami remaja masa kini. Meskipun solusi-solusi rasa *insecure* pada remaja telah dikaji dalam beberapa disiplin ilmu lainnya, tetapi penulis masih merasa perlu melakukan kajian ini untuk menambah dan menyebarluaskan solusi-solusi lain terhadap rasa *insecure* agar para remaja bisa menghadapi rasa *insecure* yang muncul pada diri mereka. Secara lebih khusus, penulis menawarkan sebuah solusi untuk rasa *insecure* pada remaja dengan merujuk pada pemahaman hadis tentang Allah tidak melihat rupa dan fisik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik dengan menggunakan Maanil Hadis Nurun Najwah ?
2. Bagaimana implikasi pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik sebagai solusi *insecure* pada remaja ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai pada penelitian ini ialah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik menggunakan Maanil Hadis Nurun Najwah.
2. Untuk mengetahui implikasi pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik sebagai solusi *insecure* pada remaja.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

⁴ Imam Abd al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj Ibn Muslim Ibn al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Turki: Dar al-Thiba'ah al-Amirah, 1915), 11.

1. Secara akademik, penelitian ini membantu mengembangkan kajian-kajian hadis terkhusus dalam kajian Ma'anil Hadis serta untuk menjadi referensi-referensi kajian untuk yang lainnya.
2. Secara sosial, penelitian ini bisa menjadi salah satu solusi bagi mereka yang mempunyai rasa *insecure*.
3. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi tambahan bantuan operasional dalam kajian hadis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ialah sebuah paparan singkat mengenai hasil-hasil dari penelitian atau kajian setema yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga akan diketahui secara jelas posisi dan kontribusi dari peneliti dalam wacana yang diteliti, adapun tinjauan pustaka pada penelitian ini seperti berikut :

Skripsi yang ditulis oleh Arif Rahmad Hakim Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2021 dengan judul "Insecure Dalam Ilmu Psikologi Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an" oleh Arif Rahmad Hakim. Penelitian ini berfokus pada pandangan *mufassir* tentang ayat-ayat *insecure* serta penjelasan konsep yang al-Qur'an berikan untuk mengatasi perasaan *insecure* tersebut. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kajian ini meskipun al-Qur'an tidak membahas secara spesifik tentang *insecure*, tetapi al-Qur'an mengemukakan beberapa nilai yang masuk dalam kategori *insecure* sendiri. Dalam al-Qur'an, *insecure* digambarkan dalam beberapa nilai atau sifat yang menyerupainya, yaitu *khauf*, *hazn* dan *halu'a* (gelisah). Lalu dalam kajian ini, ditemukan bahwa al-Qur'an memberikan solusi untuk mengatasi rasa *insecure* tersebut dengan shalat, karena diantara manfaat dari melaksanakan shalat adalah memberikan rasa aman (*secure*), tenang dan nyaman.⁵

⁵Arif Rahmad Hakim, "INSECURE DALAM ILMU PSIKOLOGI DITINJAU DARI PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN," *Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Skripsi, 2021.

Skripsi yang ditulis oleh Nurtsalitsa Wahyu Alfiati Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021 yang berjudul “Analisis Wacana Mengatasi Perasaan Insecure Dalam Buku *Insecurity Is My Middle Name* Karya Alvi Syahrin”. Skripsi ini meneliti tentang struktur teks dan aspek konteks sosial yang terdapat di dalam buku “*Insecurity Is My Middle Name*”. Adapun hasil yang ditemukan dari penelitian ini ialah pada level teks wacana yang ingin dibangun oleh penulis adalah mengubah perasaan *insecure* menjadi sebuah dorongan untuk mengembangkan diri. Lalu pada level konteks sosial, dalam buku tersebut pembaca cenderung setuju terhadap pernyataan penulis tentang *insecurity* dan juga menyadari bahwa kita tidak perlu cemas secara berlebihan karena Allah akan selalu ada untuk hamba-Nya.⁶

Skripsi yang ditulis oleh Alma Malik Dewantara Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 yang berjudul “Regulasi Diri Dalam Mengatasi Rasa Insecure (Studi Kasus 3 Mahasiswa Tunanetra Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perasaan *insecure* yang dirasakan oleh mahasiswa Tunanetra di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta serta bagaimana bentuk regulasi diri yang mereka terapkan untuk mengatasi perasaan tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini diketahui bahwa ketiga mahasiswa Tunanetra di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sudah mampu mengatasi perasaan *insecure* pada diri mereka. Dan bentuk regulasi diri yang mereka terapkan adalah *introjected regulation*, *identify regulation* dan *intrinsically motivated behavior*.⁷

⁶Nurtsalitsa Wahyu Alfiatu, “ANALISIS WACANA MENGATASI PERASAAN INSECURE DALAM BUKU INSECURITY IS MY MIDDLE NAME KARYA ALVI SYAHRIN,” *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Skripsi, 2021.

⁷Alma Malik Dewantara, “REGULASI DIRI DALAM MENGATASI RASA INSECURE (Studi Kasus 3 Mahasiswa Tunanetra Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta),” *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, 2022.

Skripsi yang ditulis oleh Fika Natsya Umala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 dengan judul "Fenomena Insecure Dan Terapinya Dalam Al-Qur'an (Analisis Penyandingan Term Khauf dan Huzn dalam Al-Qur'an)". Penelitian ini berfokus pada penyandingan term *khauf* dan *huzn* dalam al-Qur'an serta melihat relevansinya terhadap fenomena *insecure* saat ini. Adapun pada penelitian ini ditemukan 18 ayat yang didalamnya terdapat term *khauf* dan *huzn* yang disandingkan dengan makna *insecure*, sehingga pada penyandingan itu diketahui bahwa penyebab dari rasa *insecure* adalah khawatir, tidak percaya diri, tidak beriman kepada Allah, tidak melakukan introspeksi diri dan tidak teguh pendirian. Selain ditemukan penyebabnya pada penyandingan term tersebut, penelitian ini juga menemukan solusi atau terapi untuk menghadapi rasa *insecure* yaitu dengan mengurangi rasa cinta kepada selain Allah, yakin bahawa Allah akan menepati janji, beriman kepada Allah sebagai bagian dari tujuan yang jelas, melakukan pembenahan diri, berusaha menjadi manusia dengan level keimanan yang tinggi, berpikir positif, percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki dan bertaubat.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Nur Adilla Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022 dengan judul "Penanganan *Insecurities* Menurut Pendekatan Psikoterapi Islam". Penelitian ini berfokus untuk menemukan cara yang tepat untuk menangani perasaan *insecure* dalam pendekatan psikoterapi Islam. Adapun hasil yang ditemukan pada penelitian ini, rasa *insecure* yang disebabkan oleh keraguan, kecemasan, kegelisahan, ketidakpercayaan diri karena fisik, ekonomi maupun yang lainnya dapat ditangani melalui pendekatan psikoterapi Islam seperti berzikir, membaca al-Qur'an, puasa dan shalat.⁹

⁸ Fika Natsya Umala, "FENOMENA INSECURE DAN TERAPINYA DALAM AL-QUR'AN (Analisis Penyandingan Term Khauf dan Huzn dalam Al-Qur'an)," *Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta*, Skripsi, 2021.

⁹ Nur Adilla, "PENANGANAN INSECURITIES MENURUT PENDEKATAN PSIKOTERAPI ISLAM," *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, 2022.

Artikel dalam jurnal ilmiah yang ditulis oleh Jihan Insyirah Qatrunnada, Salma Firdaus, Sofika Dwi Karnila dan Usup Romli Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022 dengan judul “Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam”. Penelitian ini lebih berfokus untuk menguji hubungan yang terdapat antara pemahaman Aqidah Islam dengan insecurity pada remaja, adapun hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pemahaman aqidah memiliki peran yang signifikan terhadap insecurity remaja. Dalam hal ini, pemahaman aqidah dinilai menjadi salah satu aspek penting yang mempengaruhi remaja ketika menghadapi masa-masa transisi yang cukup sulit.¹⁰

E. Kerangka Teori

Dewasa ini ada salah satu kajian yang ditawarkan oleh para pengkaji hadis yaitu kajian ma’āni al-hadīs. Pada awalnya, ilmu ma’āni al-hadīs ini adalah bagian dari ilmu balaghah, yaitu ilmu yang mengkaji tentang kondisi lafal Arab yang sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi. Adapun secara terminologi, ma’āni al-hadīs ialah ilmu yang membahas tentang prinsip metodologi dalam memahami hadis Nabi sehingga hadis yang dikaji mampu dipahami dengan artian atau maksud secara tepat dan benar. Sehingga jika dijabarkan ilmu ma’āni al-hadīs ialah ilmu yang mengkaji dan mempelajari tentang cara memahami makna dari matan hadis, ragam redaksi, serta konteks hadis secara komprehensif baik dari makna yang tersurat atau tekstual maupun makna yang tersirat atau kontekstual.¹¹

Adapun pada penelitian ini, teori yang digunakan dalam kajian ma’anil hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik adalah teori yang ditawarkan oleh Nurun Najwah. Dalam memahami hadis, ada dua metode yang ditawarkan oleh Nurun Najwah yaitu metode historis dan metode hermeneutika. Metode historis ini digunakan sebagai sarana untuk menguji validitas teks-teks hadis baik dari aspek sanad maupun matan. Lalu metode hermeneutika digunakan untuk

¹⁰ Jihan Insyirah Qatrunnada dkk., “Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam,” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (23 November 2022): 139–52, <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.655>.

¹¹ Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis* (Jakarta: Amzah, 2014).

mendapatkan suatu pemahaman pada teks hadis, dengan mempertimbangkan panjangnya rentang waktu dalam menerima teks hadis antara Nabi dan umatnya sepanjang masa.¹² Alasan penulis mengambil teori yang ditawarkan beliau ini karena metode yang digunakan pada teori ini akan mengaitkan teks hadis dengan persoalan-persoalan yang actual dan kontemporer sehingga cocok dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pada teori ini, langkah awal yang dilakukan sebelum mengkaji pemahaman teks hadis yang bersangkutan adalah menguji validitas dan otentisitas hadis dari dua aspek yaitu aspek sanad dan matan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi dari aspek sanad ini hampir sama dengan kriteria yang digunakan oleh sebagian besar Ulama Hadis yaitu *'adil, dābiṭ, muttasiḥ, gair syaḥ* dan *gair 'illah*. Namun pada kriteria *'adil*, Nurun Najwah tidak setuju dengan pandangan Jumhur Ulama yang membebaskan rawi tingkat sahabat untuk tidak diteliti, oleh karena itu dalam teori ini rawi tingkat sahabat harus ikut diteliti sebagaimana rawi pada tingkat lainnya. Kemudian pada aspek matan, ada dua kriteria yang digunakan yaitu bisa dibuktikan secara historis bahwa matan hadis yang diteliti bersumber dari Nabi dan tidak ditemukan bukti historis yang menolak matan hadis tersebut sebagai hadis Nabi.¹³

Selanjutnya untuk memahami teks hadis teori ini menggunakan metode hermeneutika, metode ini menuntut teks hadis diperlakukan sebagai sebuah produk lama yang dapat berdialog secara komunikatif dan dialektif dengan para pensyarah serta audiens barunya. Metode ini berusaha mempertemukan sesuatu yang ada di masa lalu dan masa kini dengan dialog triadik, usaha ini diharapkan bisa melahirkan wacana-wacana pemahaman yang lebih bermakna dan fungsional untuk umat manusia.

¹² Nurun Najwah, *ILMU MA'ANIL HADIS Metode Pemahaman Hadis Nabi : Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008), 9–10.

¹³ Najwah, *ILMU MA'ANIL HADIS Metode Pemahaman Hadis Nabi : Teori dan Aplikasi*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kumpulan cara atau langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan.¹⁴ Adapun pada penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif yang berbasis data-data kepustakaan (*library research*) dengan menelusuri dan mengumpulkan berbagai karya tulis seperti buku, jurnal, skripsi, kitab, kamus maupun tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dipakai oleh penulis terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber primer dan sekunder. Untuk sumber primer penulis mengambil pada kitab *Ṣahīh Muslim*, karena hadis utama yang penulis gunakan adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim maka sumber primer yang digunakan hanyalah kitab *Ṣahīh Muslim*. Dan dalam pencarian hadisnya penulis mencari hadis dengan bentuk hardfile maupun dengan bantuan software seperti *al-Maktabah al-Syāmilah*, *al-Marja' al-Akbar* serta software penunjang lainnya.

Adapun untuk data sekunder, penulis merujuk pada al-Kutub al-Tis'ah selain dari kitab *Ṣahīh Muslim* yaitu kitab *Ṣahīh Al-Bukhārī*, *Sunan Al-Tirmizī*, *Sunan Al-Nasā'i*, *Sunan Abū Dawud*, *Sunan Ibn Mājah*, *Sunan Al-Dārimī*, *Al-Muwatta' Imām Mālik Dan Musnad Ahmad Bin Hanbal*, kitab-kitab *Rijāl Al-Hadīs* seperti *Tahzīb Al-Kamāl Fī Asmā Al-Rijāl* dan *Tahzīb At-Tahzīb*, kitab syarh hadis, sejarah Nabi, buku, jurnal, artikel serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

¹⁴ Inayah Rohmaniyah dkk., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2021), 10.

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pemahaman hadis tentang Allah tidak melihat rupa dan fisik yang bersumber dari data primer dan sekunder untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian dilakukan, selanjutnya penulis akan mengolah dan menyajikan data-data itu dengan teknik deskriptif analitik. Dengan teknik deskriptif analitik ini penulis memaparkan data-data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya berdasarkan data-data yang telah diteliti.

Langkah pertama yang akan penulis lakukan adalah mengumpulkan serta mendeskripsikan hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik. Kemudian setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menjawab pokok masalah yang terdapat pada penelitian. Dalam tahap ini, penulis akan menganalisis hadis yang telah ditemukan untuk menentukan nilai substansial dalam hadis, dan setelah ditemukan nilai substansial dalam hadis penulis akan menarasikannya untuk menemukan makna sebenarnya dari hadis terkait. Dan dalam tahap ini penulis menggunakan teori hermeneutika yang dikemukakan oleh Nurun Najwah sebagai sarana untuk menemukan pemahaman yang terdapat dalam hadis terkait. Adapun langkah-langkah kongkritnya adalah sebagai berikut:

a) Memahami dari aspek bahasa.

Pada aspek bahasa ini, sekiranya ada tiga hal yang harus dikaji yaitu (1) perbedaan redaksi yang terdapat pada masing-masing periwayatan hadis (2) makna leksikal/harfiah terhadap lafad-lafad yang dianggap penting (3) pemahaman tekstual matan hadis yang dikaji dengan merujuk pada kamus Bahasa Arab maupun kitab-kitab *syarh* hadis terkait.

b) Memahami konteks historis.

Pada aspek ini kajian lebih mengarah pada kompilasi dan rekonstruksi sejarah yang didapat dari data makro bangsa Arab pada zaman Nabi dan data mikro (konteks asbab wurud al-hadis secara eksplisit dan implisit, serta konteks ketika hadis tersebut dimunculkan), caranya adalah dengan merujuk pada kitab syarh dan sejarah.

c) Mengkorelasikan secara tematik-komprehensif dan integral

Pada aspek ini langkah yang harus ditempuh adalah menghubungkan teks hadis terkait dengan nash al-Qur'an, teks hadis berkualitas yang setema baik yang sealur maupun yang kontradiktif, data-data lain baik realitas historis, empiris, logika, maupun teori Ilmu Pengetahuan yang relevan.

d) Memaknai teks dengan menyarikan ide dasarnya, dengan mempertimbangkan data-data sebelumnya (membedakan wilayah tekstual dan kontekstual).

Untuk mendapatkan ide dasar langkah yang harus dilakukan adalah menentukan makna tekstual yang terdapat pada teks hadis, yang kemudian digunakan untuk menentukan tujuan/*gayah* yang berada dibalik teks dengan berbagai data yang telah dikorelasikan secara komprehensif. Ide dasar ini bersifat absolut, principal, universal dan fundamental; bervisi keadilan.¹⁵

5. Metode Penulisan

Untuk metode penulisan dalam penelitian ini penulis merujuk pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021.

¹⁵ Najwah, *ILMU MA'ANIL HADIS Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi*, 18–20.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah bagian yang berisi uraian argumentatif tentang urutan pembahasan materi dalam skripsi yang disusun secara logis. Adapun untuk sistematika pembahasan pada penelitian ini penulis membagi menjadi lima pembahasan yang akan ditulis dalam bentuk bab-bab, berikut adalah sistematika pembahasan penelitian ini :

Bab I dimulai dengan pendahuluan yang akan menguraikan inti dari sebuah penelitian. Pembahasan dalam bab pendahuluan mencakup problem akademik yang dijadikan sebagai latar belakang, rumusan masalah sebagai batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka untuk mendukung penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan bagian terpenting karena menjadi sebuah batasan serta untuk membuat penelitian tetap berfokus pada masalah yang telah ditentukan.

Bab II berisi tentang tinjauan umum mengenai hadis tentang Allah tidak melihat rupa dan fisik, pengertian *insecure*, sejarah dan pergeseran makna *insecure*, fenomena dan dampak rasa *insecure* pada remaja. Didalamnya akan dijelaskan tentang makna insecure secara umum hingga pergeseran maknanya yang cukup signifikan pada saat ini.

Bab III berisi tentang redaksi hadis tentang Allah tidak melihat rupa dan fisik yang disertai dengan analisis sanad dan analisis matan yang mencakup takhrij hadis, kritik sanad hadis dan kritik matan hadis. Redaksi hadis berisi hadis utama yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu HR. Muslim no. 2564 dalam kitab *Ṣaḥīḥ Muslim*. Adapun analisis sanad dan analisis matan mencakup takhrij hadis dari hadis utama yang dikaji. Kemudian pada kritik sanad, penulis akan melakukan penelusuran validitas periwayatan pada hadis yang dikaji. Lalu pada kritik matan, penulis akan meneliti dan menelusuri tentang otentitas matan hadis yang menjadi hadis utama dalam penelitian.

Bab IV berisi tentang pemahaman hadis tentang Allah tidak melihat rupa dan fisik dengan menggunakan teori Nurun Najwah serta implikasi pemahaman hadis sebagai solusi rasa insecure pada remaja. Pada teori ini ada dua metode yang digunakan untuk mengkaji pemahaman hadis terkait yaitu dengan menggunakan metode historis dan metode hermeneutika. Kemudian mengenai implikasi tentang hadis terkait sebagai solusi rasa insecure pada remaja akan membahas dan mengaitkan pemahaman hadis yang sudah dikaji dengan teori hermeneutika oleh Nurun Najwah dengan disiplin ilmu lainnya seperti ilmu psikologi sehingga bisa ditemukan implikasi terhadap pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik sebagai solusi rasa insecure pada remaja.

Bab V adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran terkait dengan penelitian ini sebagai masukan dan perbaikan pada penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis menyimpulkan pembahasan tersebut dengan beberapa poin sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa pemahaman dari hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik dengan menggunakan Maanil Hadis Nurun Najwah ini memiliki dua poin penting. Pertama, Ayat al-Qur'an dan Hadis Nabi menunjukkan bahwa Allah menilai manusia dari keimanan dan ketakwaannya. Kedua, adanya larangan untuk memandang buruk seseorang yang memiliki kekurangan baik dari segi fisik maupun harta, karena kita tidak mengetahui bagaimana keadaan keimanan, ketakwaan dan kemuliaan seseorang di sisi Allah.
Kemudian "Ide Dasar" yang ditemukan dalam hadis ini ialah "Larangan kepada seseorang untuk memiliki pandangan buruk terhadap diri sendiri maupun orang lain ketika berada dalam kekurangan baik dari segi fisik maupun harta, karena Allah menilai manusia dari keimanan dan ketakwaan masing-masing". Pemahaman ini diperoleh setelah menelusuri pemahaman hadis dengan aspek bahasa, kondisi historis dan korelasi tematik, komprehensif dan integral.
2. Implikasi yang diperoleh dari pemahaman hadis tentang Allah tidak memandang rupa dan fisik adalah hadis ini bisa dijadikan sebuah acuan dasar pola pikir yang positif terhadap diri sendiri. Dengan ini, jika para remaja bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, pemahaman hadis itu bisa mengatasi *insecure* yang ada dalam diri mereka.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan tulisan ini, penulis merasa masih ada banyak yang perlu disempurnakan dan dilanjutkan kajian-kajiannya, terlebih dengan mengkorelasikannya dengan keilmuan-keilmuan lainnya agar pemahaman-pemahaman hadis semakin meluas dan bisa diterima dan dipahami oleh banyak golongan. Dan dengan penelitian yang sangat sederhana ini, penulis tentunya sangat menyadari adanya kekurangan dalam tulisan ini. Sehingga penulis akan menerima dan terbuka dengan segala kritik dan saran yang akan diberikan agar tulisan ini bisa lebih berkembang. Dan semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, peneliti akademik selanjutnya serta masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Winda. *Kehebatan Berpikir Positif*. Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011.
- Adilla, Nur. "PENANGANAN INSECURITIES MENURUT PENDEKATAN PSIKOTERAPI ISLAM." *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, 2022.
- Alfiatu, Nurtsalitsa Wahyu. "ANALISIS WACANA MENGATASI PERASAAN INSECURE DALAM BUKU INSECURITY IS MY MIDDLE NAME KARYA ALVI SYAHRIN." *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Skripsi, 2021.
- al-Maraghi. *Tafsir al-Maraghi*. Cetakan Pertama. Syirkat Maktabat, 1946.
- al-Mizzī. *Tahzīb Al-Kamal Fī Asmā' al-Rijāl*. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 1980.
- Al-Tahhan, Mahmud. *Metode Takhrij al-Hadith dan Penelitian Sanad Hadis*. 1 ed. Surabaya: IMTIYAZ, 2015.
- An-Nawawi. *Syarh An-Nawawi*. Cetakan Kedua. Dār Ihya Turots al-'Arabiyy, 1392.
- Autrilia, Rinella Febry, dan Retno Hanggraini Ninin. "Eksplorasi Dampak Psikologis pada Remaja yang Memiliki Masalah Penampilan dengan Jerawat." *Program Studi Sarjana Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana* Vol. 9, No.2, (2022): 194–205.
- Cash, Thomas. "Cognitive-Behavioral Perspectives on Body Image," 2012, 334–42.
- Cash, Thomas F. *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*. USA: Academic Press, 2012.
- Cklaimz, Dorn, dan Maxwell-Borjor Achuk Eba. "Adolescent Insecurity and Parental Influence." *University of Calabar, Cross River State, Nigeria* Vol.1 (2018): 110–28.

- Dewantara, Alma Malik. "REGULASI DIRI DALAM MENGATASI RASA INSECURE (Studi Kasus 3 Mahasiswa Tunanetra Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, 2022.
- Fadhilla, Fathia Yasmin, dan Arie Rihardini Sundari. "Insecurity Remaja ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes Jawa Tengah." *Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Vol.1, No.2* (Juni 2023).
- Greenberg, Melanie. "The 3 Most Common Causes of Insecurity and How to Beat Them," 2015. <https://www.psychologytoday.com/us/blog/the-mindful-self-express/201512/the-3-most-common-causes-insecurity-and-how-beat-them>.
- Hakim, Arif Rahmad. "INSECURE DALAM ILMU PSIKOLOGI DITINJAU DARI PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN." *Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Skripsi, 2021.
- Harnata, Agresta Armando, dan Berta Esti Ari Prasetya. "Gambaran Perasaan Insecure di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok." *Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Vol.4, No.3* (2022).
- Heinrich, Debra S. "The Effect of Mindfulness Meditation on The Stress, Anxiety, Mindfulness and Self-Compassion Levels of Nursing Student." *Columbia University*, 2022, 15–16.
- Hisan, Muhammad. *Silsilah Mashabih Al-Huda*. As-Sabkah Al-Islamiyyah, t.t.
- Ibn Bathal. *Syarh Shahīh Al-Bukhārī*. Cetakan Kedua. Dār an-Nasyr, 2003.
- Ibnu Majah. *Sunan Ibn Majah*. Dar al-Haya' al-kutub al-'Arabiyyah, 2010.
- Imam Abd al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj Ibn Muslim Ibn al-Qusyairi al-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Turki: Dar al-Thiba'ah al-Amirah, 1915.
- Imam Ahmad Ibn Hambal. *Musnad Imam Ahmad Ibn Hambal*. Cetakan Pertama. Mu'assasah al-Risālah, 2001.

Jihan Insyirah Qatrunnada, Salma Firdaus, Sofika Dwi Karnila, dan Usup Romli. "Fenomena Insecurity di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Pemahaman Aqidah Islam." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (23 November 2022): 139–52. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.655>.

Keller, Helen. *Story of My Life*. Javanica, 2017.

Kernis, Michael H. "Toward a Conceptualization of Optimal Self-Esteem Toward a Conceptualization of Optimal Self-Esteem." *Psychological Inquiry: An International Journal for the Advancement of Psychological Theory* Vol.14, No.1 (2003): 1–26.

Khoirunnisa, Alfina Rizqi, dan Ulfah Rahmawati. "Insecure in Qur'anic Perspective," 2023.

Khon, Abdul Majid. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah, 2014.

Lāsyīn, Musa Syāhīn. *Fath al-Mun'im Syarh Shahih Muslim*. Pertama. Dār al-Syurūq, 2002.

Main, Mary. "Cross-Cultural Studies of Attachment Organization: Recent Studies, Changing Methodologies, and the Concept of Conditional Strategies." *Human Development* Vol.30, No.1 (1990): 48–61.

Maslow, Abraham. "The Dynamics of Psychological Security-Insecurity, Character and Personality," t.t.

McEvoy, dan Oscar Zarate. *Mengenal Hawking For Beginners*. Bandung: Mizan, 1999.

Mu'awwanah, Uyu. "PERILAKU INSECURE PADA ANAK USIA DINI." *UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten* Vol. 2 No.1 (2017).

Munawwir, Ahmad Warson, dan Muhammad Fairuz. *Kamus al-Munawwir Li ath-Thullab*. Cetakan Pertama. Surabaya: Pustaka Progressif, 2018.

- Mustaqim, Abdul, dan Sahiron Syamsudin. *Studi Al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Najwah, Nurun. *ILMU MA'ANIL HADIS Metode Pemahaman Hadis Nabi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008.
- Nevid, Jeffrey S, Spencer A Rathus, dan Beverly Greene Greene. *Psikologi Abnormal*. Ed. 5. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Padang, Singgalang. "Kisah Inspiratif Putri Ariani, Difabel Sejak Lahir dan Mimpi Jadi Diva Internasional." *hariansinggalang.co.id* (blog), Juni 2023.
- Peplau, Hildegard E. "Interpersonal Relations in Nursing: A Conceptual Frame of Reference for Psychodynamic Nursing." *Bloomsbury Publishing*, 1988, 126.
- Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Rahmah, Riezka Annisa. "PERASAAN INSECURE PADA MASA COVID-19 MENGAKIBATKAN MARAKNYA ORANG MENJUAL PRODUK KECANTIKAN." Preprint. SocArXiv, 27 Desember 2020.
- Rohmaniyah, Inayah, Zuhri, Ali Imron, Indal Abror, Dian Nur Anna, Siti Kurnia Widiastuti, dan Lathif Rifa'i. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Safitri, Melyana. "Pengaruh Masa Transisi Remaja Menuju Pendewasaan Terhadap Kesehatan Mental Serta Bagaimana Mengatasinya." *Universitas Pendidikan Indonesia* Vol.30, No.1 (Juni 2021).
- Shapero, Benjamin G, Shimrit K Black, Richard T Liu, Joshua Klugman, Rachel E Bender, Lyn Y Abramson, dan Lauren B Alloy. "Stressful Life Events and Depression Symptoms: The Effect of Childhood Emotional Abuse on Stress Reactivity." *Journal of Clinical Psychology* Vol.70, No.3 (2009): 209–23.

Siregar, Dolly Martend, dan Sholihul Abidin. “PENGARUH KONTEN TIKTOK NADYA KHIETNA PUTRI (@MIEAYAMTHEBSTT) TERHADAP TINGKAT KETIDAKPERCAYAAN DIRI (INSECURE) REMAJA DI KOTA BATAM.” *Universitas Putera Batam*, t.t.

Suryadi, dan M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2009.

———. *Metodologi Penelitian Hadis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: TERAS, 2009.

Umala, Fika Natasya. “FENOMENA INSECURE DAN TERAPINYA DALAM AL-QUR’ĀN (Analisis Penyandingan Term Khauf dan Ḥuzn dalam Al-Qur’ān).” *Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta*, Skripsi, 2021.

Vornanen, Riitta, Maritta Törrönen, Janissa Miettinen, dan Pauli Niemelä. “The Conceptualising of Insecurity from the Perspective of Young People.” *University of Eastern Finland*, 2012.

Wensinck, Arent Jan. *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfāzh al-Hadīts al-Nabawī*. Leiden: Brill, 1963.

Wiryasaputra, Totok S. *Mengapa Berduka : Kreatif Mengelola Perasaan Duka*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Zhang, Hong, Darius K.-S. Chan, Fei Teng, dan Denghao Zhang. “Sense of interpersonal security and preference for harsh actions against others: The role of dehumanization” Volume 56 (2015): 165–71.